



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS SYIAH KUALA
UPT. PERPUSTAKAAN

Jalan T. Nyak Arief, Kampus UNSYIAH, Darussalam – Banda Aceh, Tlp. (0651) 8012380, Kode Pos 23111
Home Page : <http://library.unsyiah.ac.id> Email: helpdesk.lib@unsyiah.ac.id

ELECTRONIC THESIS AND DISSERTATION UNSYIAH

TITLE

PENYIDIKAN TERHADAP ANAK YANG MELAKUKAN TINDAK PIDANA NARKOTIKA (SUATU PENELITIAN DI POLDA ACEH)

ABSTRACT

ABSTRAK

**SYARIFAH SRI LIDIAWATI, PENYIDIKAN TERHADAP ANAK YANG
2017 MELAKUKAN TINDAK PIDANA NARKOTIKA (Suatu Penelitian Di Polda Aceh)**
Fakultas Hukum Universitas Syiah Kuala
(v, 69),. pp.,. tabl.,. bibl

MAHFUD, S.H., LL.M.

Pasal 1 angka 1 Peraturan Kapolri Nomor 10 Tahun 2007 tentang Organisasi Dan Tata Kerja Unit Pelayanan Perempuan Dan Anak (Unit PPA) Di Lingkungan Kepolisian Negara Republik Indonesia menyatakan bahwa Unit PPA adalah unit yang bertugas memberikan pelayanan, perlindungan terhadap perempuan dan anak yang menjadi korban kejahatan dan penegakan hukum terhadap pelakunya. Namun dalam kenyataannya Penyidikan terhadap anak yang melakukan tindak pidana narkoba dilakukan oleh Ditresnarkoba Polda Aceh.

Tujuan penulisan skripsi ini untuk menjelaskan proses dan prosedur penyidikan tindak pidana narkoba yang dilakukan oleh anak dan menjelaskan kendala yang dihadapi oleh penyidik saat penyidikan tindak pidana narkoba yang dilakukan oleh.

Data dalam penulisan skripsi ini diperoleh melalui penelitian kepustakaan yang dilakukan dengan cara mengumpulkan dan mempelajari buku ilmu hukum, peraturan perundang-undangan, pendapat sarjana, serta literatur yang dapat memberikan informasi keterangan. Penelitian lapangan dilakukan dengan cara melakukan wawancara dengan responden dan informan dengan tujuan untuk memperoleh data yang dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya terhadap masalah yang akan diteliti.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perlakuan anak yang melakukan Tindak Pidana Narkoba tidak terdapat perbedaan dengan anak yang melakukan tindak pidana lainnya. Sedangkan kendala yang dihadapi oleh penyidik terhadap penyidikan tindak pidana narkoba adalah kurangnya koordinasi dan kerja sama, tidak ada pembagian tugas dan tanggung jawab yang jelas antara Ditreskrim dan Ditresnarkoba Polda Aceh, serta kurangnya kualitas sumber daya manusia dalam hal penyidikan dalam bidang narkoba juga menjadi kendala yang dihadapi penyidik Ditreskrim Polda Aceh.

Diharapkan pada pelaksanaan penyidikan terhadap anak yang melakukan tindak pidana narkoba agar melakukan koordinasi dan kerja sama yang baik antara instansi terkait terutama dalam hal pembagian tugas dan tanggung jawab penyidikan, serta perlu adanya peningkatan kemampuan sumber daya manusia terhadap penyidik tindak pidana narkoba terhadap anak dalam bidang narkoba.